



## **PENINGKATAN KREATIVITAS MENGGAMBAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PASIR**

(Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mahira Kota Bengkulu)

### **SKRIPSI**

Oleh :

**WINDA NURTI**

**NIM : A11111198**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi sarjana (S1) kependidikan bagi guru dalam jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (S1)  
KEPENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2013**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Nurti

NPM : A11111189

Program Studi : S 1 PAUD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari program sarjana kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan (Program SKGJ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 2013

**WINDA NURTI**  
A11111189

# **PENINGKATAN KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PASIR**

**OLEH : WINDA NURTI**  
**NPM. A 11111189**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan media pasir. Perumusan masalah penelitian yang dilakukan yaitu apakah dengan menggunakan media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar dan bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar. Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar dengan menggunakan media pasir, mendeskripsikan aktivitas menggambar dengan menggunakan media pasir. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelas B1 TK Mahira kota Bengkulu yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, percakapan, hasil karya, dokumentasi. Analisis pengumpulan data dilakukan dengan teknik hasil data dan catatan lapangan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam siklus ke dua terjadi peningkatan pembelajaran menggambar. Pada siklus satu menggambar dengan menggunakan media pasir mencapai ketuntasan 60%. Sedangkan pada siklus kedua kreativitas menggambar dengan media pasir meningkat dengan mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak.

Kata kunci : Kreativitas, menggambar, media pasir

## **ENHANCING CREATIVITY DRAWING CHILDREN USING MEDIA SAND**

**BY: WINDA NURTI  
NPM. A 11111189**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the increase in children's creativity drawing using sand media . The formulation of the problem is whether the research conducted using sand media can enhance the creativity of drawing and how the learning process by using sand media can increase creativity drawing .The purpose of this research is to improve children's creativity through drawing using sand media , describing the activity of drawing using sand media . The subjects were children kindergarten class B1 Mahira Bengkulu city totaling 20 people consisting of 15 boys and 5 girls . techniques of data collection through observation , conversation , work , documentation . Analysis of the data collection was done by using the results of the data and field notes and conclusion . The results of this study concluded that in the second cycle of increased learning to draw . In the cycle of the drawing by using sand media reaches 60 % completeness . While in the second cycle of creativity drawing with sand media increased by 80% . Based on the results of this study concluded that the sand media can increase children's creativitydrawing. .

Keywords: Creativity, drawing, sand media

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ Jadikanlah sabar dan sholat sebagai pertolonganmu sesungguhnya yang demikian itu berat kecuali bagi orang-orang khusuk. ( Q.S AL-Baqarah).
- ❖ Tiada harta yang berharga selain akal, tiada kesendirian lebih sepi daripada ke angkuhan diri, tiada kebijakan lebih baik daripada hidup sederhana dan terencana, tiada kemuliaan lebih tinggi dari pada ketakwaan, tiada kawan karib lebih baik daripada keluhuran budi, tiada warisan lebih besar daripada pendidikan, tiada perdagangan yang lebih menguntungkan daripada amal sholeh, tiada laba melebihi pahala Allah daripada tawadhu, tiada kekayaan lebih baik daripada kemuliaan, dan dukungan lebih baik daripada nasehat yang halus (Iman Ali Bin Abi Thalib).

### PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk :

- ❖ Puji dan syukurku panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan rido-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kedu orang tuaku yang telah bersusah payah untuk mendukung dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku.
- ❖ Suamiku tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasinya untuk keberhasilanku
- ❖ Dosen pembimbing, kepala sekolah dan semua guru yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan di S1 PAUD Universitas Bengkulu.
- ❖ Almamater, Agama, Nusa dan Bangsa.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan taufik hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kreativitas Menggambar Dengan Menggunakan Media Pasir ” di kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mahira Kota Bengkulu.**

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) difakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Bengkulu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada :

1. Bapak prof. Dr. H. Rambat Nur Sangsongko,M.Pd,Sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Bapak Dr. I Wayan Dharmayana,M.Psi, sebagai ketua program Pendidikan Bagi guru Dalam Jabatan (PSKGJ) Universitas Bengkulu.
3. Ibu Dr. Nina Kurniah,M.Pd, selaku dosen pembimbing 1 skripsi prodi PSKGJ S1 PAUD Universitas Bengkulu.
4. Ibu Afifatul Sholihah, M.Pd, selaku dosen pembimbing II skripsi prodi PSKGJ S1 PAUD Universitas Bengkulu.
5. Bapak dan Ibu dosen prodi PSKGJ S1 PAUD kota Bengkulu yang telah membekali dan memberikan ilmunya sehingga penulis skripsi ini selesai dengan baik.

6. Ibu Lisna Junita S.Si, selaku kepala sekolah TK Mahira Kota Bengkulu beserta guru-guru yang telah ikut berparitipasi.
7. Kedu orang tuaku yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk keberhasilanku.
8. Suamiku tercinta (Debi Aprianto) yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
9. Teman-teman seperjuangan di S1 PAUD Universitas Bengkulu.
10. Semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis baik dalam pengetahuan maupun literatur, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna sempurnaya pembuatan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih yang penulis sampaikan saat ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan pahala atas kebaikan Ibu, Bapak dan saudara sekalin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi mahasiswa S1 PAUD Universitas Bengkulu.

Bengkulu, November 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Permasalahan.....	6
D. Perumusan Masalah Penelitian .....	7
E. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Peningkatan Kreativitas Menggambar Anak Usia Dini.....	10
1. Kreativitas .....	10
2. Menggambar .....	17
3. Media Pembelajaran.....	20
4. Media Pasir .....	25
B. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau Desain Intervensi tindakan yang dipilih. ....	26
C. Bahasan Hasil Penelitian .....	26
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian .....	33
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Instrumen-Instrumen Pengumpulan Data Yang Digunakan.	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42

H. Indikator Keberhasilan .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Diskripsi Siklus Pertama .....	43
2. Diskripsi Siklus Kedua .....	49
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Rekomendasi .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Bagan 1 Empat Langkah PTK .....</b>	<b>28</b>
<b>Bagan 2 Siklus PTK .....</b>	<b>29</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3.2. Partisipan Dalam penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.1. Aktivitas Anak Dalam Kegiatan Menggambar Siklus 1</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.2. Aktivitas Anak Dalam Kegiatan Menggambar Siklus 2</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.3. Ketuntasan Belajar Siswa .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) .....	62
2. Rencana Mingguan Siklus 1 .....	63
3. Rencana Mingguan Siklus 2.....	64
4. Rencana Kegiatan Harian 1 .....	65
5. Rencana kegiatan Harian 2.....	66
6. Rencana Kegiatan Harian 3 .....	67
7. Pedoman Wawancara 1 .....	68
8. Pedoman Wawancara 2 .....	69
9. Lampiran Catatan Lapangan CI 1 .....	70
10. Lampiran Catatan Lapangan CI 2 .....	71
11. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah .....	72
12. Surat Pernyataan Sebagai Teman Sejawat .....	73
13. Instrumen Observasi Guru .....	74
14. Instrumen Perilaku Guru .....	75
15. Instrumen Penelitian .....	76
16. Lembar Observasi .....	77
17. Diskriptor Lembar Pengamatan .....	78
18. Daftar Nama-nama Anak.....	79
19. Tabel 4.1. Aktivitas anak dalam menggambar .....	80
20. Tabel 4.2. Aktivitas anak dalam menggambar .....	82
21. Hasil Siklus 1 Pertemuan 1 .....	82
22. Hasil Siklus 1 Pertemuan 2 .....	83
23. Hasil Siklus 1 Pertemuan 3 .....	84
24. Hasil Siklus 2 Pertemuan 1 .....	85
25. Hasil Siklus 2 Pertemuan 2 .....	86
26. Hasil Siklus 2 Pertemuan 3 .....	87
27. Dokumentasi .....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang NO 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar memiliki pendidikan lebih lanjut.

Dalam rangka menjaga kualitas proses dan hasil upaya melaksanakan pendidikan bagi Anak Usia Dini ini, telah ditetapkan peraturan menteri pendidikan Nasional NO 58 Tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diantaranya berisi standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang dikelompokkan kedalam empat kelompok yaitu, kelompok anak berusia 0-12 bulan, usia 2 tahun, usia 2-4 tahun, dan usia 4-6 tahun. Pada usia 4-6 tahun ini merupakan masa peka bagi anak karena anak mulai sensitif untuk menerima rangsangan yang tepat masa ini juga merupakan masa meletakkan dasar pertama setelah keluarga dalam mengembangkan berbagai macam perkembangan diantaranya kemampuan fisik, kognitif, perkembangan bahasa, konsep diri, kedisiplinan, kemandirian, seni, dan nilai-nilai agama.

Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki oleh anak dan perlu dikembangkan sejak usia dini, setiap anak memiliki bakat kreatif yang berbeda dan ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif perlu dikembangkan karena itu perlu dipupuk sejak dini, dan apabila bakat kreatif itu tersebut tidak dikembangkan maka tidak akan berkembang sesuai dengan harapan, bahkan bisa akan menjadi bakat terpendam yang tidak dapat terwujud. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, karena itu dipendidikan anak usia dini dapat meningkatkan potensi kreatif yang dimiliki oleh anak sehingga mereka tumbuh dan berkembang sesuai harapan dan potensi yang dimiliki anak.

Sesungguhnya anak-anak kreatif kedudukannya sama saja dengan anak-anak biasa lainnya dirumah, di sekolah maupun masyarakat. Namun karena potensi kreatifnya itu mereka memerlukan perhatian khusus dari pendidik untuk mengembangkan dirinya. Perhatian khusus ini bukan berarti mereka mendapatkan perlakuan istimewa melainkan harus mendapatkan bimbingan sesuai dengan potensi kreatif agar tidak sia-sia. Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan Negara kita tergantung dengan sumbangan dari kreatif, seperti bisa kita lihat perkembangan zaman yang berupa ide-

ide baru, penemuan-penemuan baru dari masyarakatnya. Untuk pencapaian hal itu perlu sikap dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini.

Agar anak didik nantinya tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan tetapi telah mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Mengembangkan kreativitas pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan menggambar dengan menggunakan media pasir, karena menggambar merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan ide, pikiran dan perasaan dalam kegiatan menggambar, menceritakan hasil gambar sesuai dengan imajinasi anak.

Guru sebagai model, fasilitator, mediator, dan inspirator bagi anak dalam memunculkan perilaku kreatif. Untuk itu guru harus memiliki tanggung jawab dan kemampuan untuk menerima keunikan individu anak dan bersedia menemukan cara pandang anak, menyediakan program-program yang menantang anak bereksplorasi.

Program kegiatan belajar mengajar yang menyangkut daya cipta merupakan kata lain dari kreativitas, memang tidak asing lagi jika mendengar kata kreativitas tetapi pelaksanaannya masih banyak ditemukan kesulitan untuk menerapkan pelaksanaan kreativitas terhadap anak usia dini.

Sesuai dengan konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu Belajar Seraya Bermain, Bermain Seraya Belajar. Untuk mendapatkan

hasil yang lebih baik di Taman Kanak-kanak memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar sebagai sistem dari berbagai komponen seperti bahan kegiatan, prosedur deduktif (penggunaan media), pengelompokan anak didik dan media pengajaran yang berupa sarana dan prasarana (alat peraga yang digunakan). Setiap komponen tersebut tidak terpisah atau berdiri sendiri akan tetapi saling tergantung berjalan secara teratur, berkesinambungan dan saling menunjang. Setelah terjadi proses belajar mengajar tersebut diharapkan akan dihasilkan perubahan baik dari pengetahuan, keterampilan dan sikap anak didik disamping itu seperti telah diketahui bersama bahwa dalam menuju kedewasaan setiap anak memerlukan kesempatan tersebut diperlukan fasilitas dan sarana pendukungnya dalam berbagai bentuk dan jenisnya, antara lain sarana dan media yang digunakan.

Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca untuk itu pengertian media dapat disimpulkan sebagai berikut, media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi serta merupakansumber kepada anak didik yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mahira Kota Bengkulu terdapat permasalahan.

Hasilnya ditemukan beberapa penyebab dari permasalahan yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang pentingnya pengembangan kreativitas anak usia dini pada saat menggambar dan belajar melalui media pasir, kurangnya media yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar, pendidik dan anak didik banyak menghabiskan waktu belajarnya didalam kelas misalnya mewarnai, menggambar anak-anak jarang sekali diajak belajar/jalan-jalan keluar kelas ketempat keryawisata.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka peneliti mencoba memecahkan permasalahan dan berkonsultasi dengan teman sejawat mengenai permasalahan ini. Hasilnya ditemukan beberapa penyebab dari permasalahan itu yaitu proses pembelajaran yang banyak menghabiskan waktu belajar didalam kelas, walaupun anak-anak diajak belajar keluar kelas/jalan-jalan, maka orang tua murid banyak mengeluh karena mereka menuntut anaknya bisa membaca dan menulis bukan bermain dan jalan-jalan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka tentang pentingnya pengembangan kreativitas anak usia dini saat bermain, menggambar dengan menggunakan media pasir secara langsung pada tempat karyawisata yang telah ditentukan. Peneliti mencoba menyelesaikan permasalahan ini dengan memberikan pengertian pada

orang tua murid bahwa anak-anak bisa mengembangkan kreativitasnya dengan menggambar dengan pasir dengan cara mengajak anak kunjungan edukatif/karyawisata kepantai panjang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi identifikasi masalah diantaranya yaitu:

1. Sarana dan prasarana yang belum memadai
2. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam aktivitas pembelajaran menggambar pada anak usia dini
3. Kurangnya aktifitas pembelajaran anak dalam aktifitas menggambar
4. Pendidik kurang memahami cara-cara menggunakan media pasir untuk meningkatkan kreativitas anak
5. Kurangnya minat anak dalam aktivitas menggambar didalam kelas
6. Kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada anak

## **C. Pembatasan Permasalahan**

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah. Permasalahan pada penelitian ini difokuskan pada “Peningkatan kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pasir pada kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mahira Kota Bengkulu”.

#### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus dari perbaikan pembelajaran yaitu:

1. Apakah dengan menggunakan media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak di Taman kanak-kanak Islam Terpadu Mahira Kota Bengkulu.
2. Bagaiman proses pembelajaran dengan menggunakan media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak Taman Kanak-kanak Islam terpadu Mahira Kota Bengkulu.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini secara umum yaitu:

1. Untuk meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar dengan media pasir di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mahira Kota Bengkulu.
2. Mendeskripsikan aktifitas pembelajaran menggambar dengan menggunakan media pasir.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

##### **1. Bagi Siswa**

- a. Membantu anak agar memiliki gagasan dan ide-ide yang luas
- b. Meningkatkan daya imajinasi dan karya anak
- c. Meningkatkan kreativitas anak.

- d. Anak bebas memilih, berekspresi, berkreasi, dan bereksplorasi melalui menggambar.
- e. Dapat menghasilkan karya bermanfaat dan kepuasan tersendiri bagi anak.

## **2. Bagi Guru**

- a. Dapat mengetahui perkembangan anak khususnya tentang kreativitas anak
- b. Guru akan cekatan dan lebih kreatif dalam merancang kegiatan belajar mengajar
- c. Guru akan inovatif dalam membuat media dalam kegiatan belajar mengajar.

## **3. Bagi Sekolah**

- a. Taman Kanak-kanak dapat meningkatkan mutu pendidikan dan dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk meningkatkan proses belajar mengajar bagi anak.
- b. Dengan menerapkan media pasir Taman Kanak-kanak salah satu media untuk meningkatkan kreativitas anak.
- c. Taman Kanak-kanak dapat menghasilkan anak-anak yang cerdas dan terampil.

## **4. Bagi Peneliti**

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan profesional guru dalam melakukan inovasi proses pembelajaran.

- b. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam bidang yang mendukung terwujudnya proses belajar mengajar berlangsung.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti**

##### **1. Kreativitas**

###### **a. Pengertian Kreativitas**

Kreativitas merupakan satu kata yang sering kita dengar dan kita pahami manfaatnya. Sekaligus konsep yang sangat penting yang memajukan peradapan manusia ditemukan dalam proses kreatif. Kreativitas begitu berharga dan perlu dipupuk sejak dini. Pertama proses kreatif merupakan perwujudan dari kebutuhan tertinggi manusia yaitu aktualisasi diri sehingga melalui kreativitas anak semakin berfungsi secara optimal sebagai manusia. Kedua, kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecakan masalah. Ketiga, bersibuk diri dalam proses kreatif tidak saja bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa tetapi bermanfaat bagi anak sendiri. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan peradapan manusia berkembang pesat, sehingga kualitas hidup manusia pun semakin tinggi. (Munandar dalam Safaria ,2002:13).

Menurut Jamaris (2005:57) Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak pra sekolah yang selalu berusaha menciptakan

sesuatu sesuai dengan fantasinya. Kreativitas pada anak di Taman Kanak-Kanak ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam membuat gambar yang disukainya mampu dalam bercerita atau bermain peran, seperti berpura-pura jadi ibu dan ayah ataupun menampilkan dalam berbagai bentuk gerakan aktivitas motorik halus seperti menggambar.

Roger (dalam Munandar 1962:18) Mengatakan bahwa sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan diri dan mengaktifkan semua kemampuan organism, sehingga Roger mengartikan Kreativitas adalah pengalaman untuk mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain.

Selanjutnya Chandra (1994:17), Memberi pengertian bahwa Kreativitas suatu kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, sama sekali baru, indah, efisien tepat sasaran dan tepat guna.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah sebuah bentuk gagasan atau ide-ide untuk dapat diterapkan dengan sedemikian rupa, dan kreativitas merupakan daya

fantasi dan imajinasi anak,feleksibel, berdaya guna dalam berbagai bidang pengetahuan dan pengembangan untuk pemecahan suatu masalah.Adapun kreativitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah menggambar dengan menggunakan media pasir

#### **b. Ciri-Ciri Kreativitas**

Menurut *Dier* (dalam Adam 1976 : 52) ciri kreativitas yang dikemukakan sebagai berikut: (1) Memiliki dorongan yang tinggi, (2) Memiliki keterlibatan yang tinggi, (3) Memiliki keingintahuan yang besar, (4) Memiliki ketekunan yang tinggi, (5) Cenderung tidak puas terhadap kemampuan, (6) Penuh percaya diri, (7) Memiliki kemandirian yang tinggi, (8) Bebas dalam mengumpulkan keputusan, (9) Menerima diri sendiri, (10) Senang humor, (11) Memiliki intuisi yang tinggi, (12) Cenderung tertarik pada hal-hal kompleks, (13) Bersifat konplek.

#### **c. Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat kreativitas**

##### **1) Faktor Pendukung Kreativitas**

Menurut *Clark* (dalam Munandar 1983:54) ada beberapa faktor pendukung perkembangan kreativitas anak yaitu: (1) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan dan keterbukaan, (2) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan, (3) Situasi yang dapat mendorong dan menghasilkan sesuatu, (4) Situasi yang mendorong tanggung jawab dan

kemandirian, (5) Situasi yang menekankan inisiatif diri dan menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklasifikasi, (6) Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk pengembangan potensi kreativitas secara lebih luas.

## **2) Faktor Penghambat Kreativitas**

Adapun faktor penghambat kreativitas yaitu: (1) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidak beranian, (2) Keprioritas terhadap teman-teman kelompok dan tekanan sosial, (3) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi, (4) Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.

### **d. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Kreativitas pada Anak Taman Kanak-Kanak**

Adapun tujuan pengembangan kreativitas anak adalah: (1) mengenal cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik yang dikuasainya, (2) mengenal cara dalam menemukan alternatif pemecahan masalah, (3) membuat anak memiliki sifat keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang tinggi terhadap ketidakpastian, (4) membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukan dan sikap menghargai hasil karya orang lain, (5) membuat anak kreatif, yaitu anak yang memiliki: (a) kelancaran untuk mengemukakan gagasan, (b) kelenturan untuk menggunakan berbagai alternatif

pemecahan masalah, (c) orisinalitas dalam menghasilkan pemikiran, (d) elaborasi dalam menghasilkan pemikiran, (e) keuletan dan kesabaran atau kegigihan dalam menghadapi rintangan dan situasi yang tidak menentu. Fungsi pengembangan kreativitas pada anak Taman Kanak-Kanak adalah (1) sebagai perkembangan kognitif anak. (2) pengembangan terhadap kesehatan jiwa, pengembangan kreativitas mempunyai nilai terlampas karena dalam kegiatan berekspresi itu anak dapat menyalurkan perasaan yang dapat menyebabkan ketegangan pada dirinya sendiri: sedih, kecewa, khawatir dan takut, (3) pengembangan estetika disamping kegiatan-kegiatan berekspresi yang menciptakan anak dibiasakan dan dilatih untuk menghayati bermacam-macam keindahan seperti: alam, lukisan, tarian, musik. (<http://www.perkuliahan.com/kreativitas-belajar-anak-usia-taman-kanak-kanak-tk/#ixzz1pgWQ2A2C>) Diunduh tanggal 20-04-2013

#### **e. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Kreativitas**

Menurut Martini Jamaris (2005:66) Terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi kreativitas yaitu:

##### **1) Aspek kemampuan kognitif**

Kemampuan kognitif (kemampuan berpikir) merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap munculnya kreativitas seseorang.

## 2) Aspek intuisi dan imajinasi

Kreativitas berkaitan dengan aktivitas belahan otak kanan. Oleh sebab itu intuitif dan imajinatif merupakan aspek lain yang mempengaruhi munculnya kreativitas.

## 3) Aspek penginderaan

Kreativitas dipengaruhi oleh aspek kemampuan melakukan penginderaan yaitu kemampuan menggunakan pancaindera secara peka. Kepekaan dalam penginderaan ini menyebabkan seorang dapat menemukan sesuatu yang tidak dapat dilihat dengan atau dipikirkan oleh orang lain.

## 4) Aspek kecardasan emosi

Kecerdasan emosi adalah aspek yang berkaitan dengan keuletan, kesabaran, ketabahan dalam menghadapi ketidakpastian dan berbagai masalah yang berkaitan dengan kreativitas.

### **f. Peran guru dalam pembelajaran kreativitas**

Proses pembelajaran yang dilaksanakn di PAUD tidak memaksa anak harus belajar pada bidang lain yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Memaksakan anak untuk belajar sesuatu yang tidak sesuai dengan daya kemampuannya adalah tindakan yang mematikan kreativitas anak dan hasilnya anak tidak mempunyai kepercayaan diri. Dalam hal ini seorang guru taman

kanak-kanak mempunyai peran yang penting dalam memberikan pendampingan bagi anak untuk mengembangkan kemampuannya.

Seorang guru di Pendidikan Anak Usia Dini memerlukan wawasan dan pengetahuan yang cukup luas karena berperan sebagai orang tua sekaligus teman bermain bagi anak. Pada setiap proses perkembangan kreativitas dan kemampuan berpikir anak akan berhasil ketika seorang pembimbing dapat mengarahkan dan memberikan motivasi bagi anak untuk mengembangkan diri sesuai dengan kecerdasan yang ada didalam dirinya, memberikan rangsangan belajar dan selaku motivator bagi anak merupakan tugas yang harus dijalankan bagi seorang pembimbing ditaman kanak-kanak dengan melakukan pendekatan psikologis terhadap anak. memberikan penghargaan pada setiap hasil karya anak yang telah dilakukan oleh anak dan memberikan dorongan positif bagi anak dari pada hukuman yang membuat anak menjadi takut.

Adapun hasil kerja anak merupakan suatu proses yang terus berlangsung ketika anak belajar hingga dapat menghasilkan kepuasan tersendiri bagi anak. Penghargaan dan pujian dengan evaluasi untuk memperbaiki setiap hasil kerja anak akan memberikan dorongan yang kuat bagi anak untuk lebih tekun belajar. Keberhasilan meletakkan dasar kepribadian dan pengembangan kecerdasan anak salah satu unsurnya ditentukan oleh pembimbing, tugas mulia inilah

yang harus diemban oleh setiap guru di taman kanak-kanak sehingga menciptakan generasi yang berkualitas.

## **2. Menggambar**

### **a. Pengertian menggambar**

Menurut Pamadhi (2008:25) menggambar adalah membuat gambar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan member warna, sehingga menimbulkan gambar. Menggambar merupakan kebiasaan anak usia dini. Kegiatan menggambar seperti halnya bernyanyi dapat dilakukan dengan kesadaran penuh berupa maksud dan tujuan maupun sekedar membuat gambar tanpa arti. Kegiatan ini dimulai dengan menggerakkan tangan untuk mewujudkan suatu wujud gambar secara tidak sengaja.

Selanjutnya Sumanto (2005:45) mengatakan menggambar (*drawing*) adalah suatu kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialami baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna. Menggambar adalah proses mengungkapkan ide, gagasan, perasaan pengalaman yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu.

Berdasarkan menurut para ahli diatas peneliti menyimpulkan menggambar mempunyai pengertian suatu usaha mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran, ide/ gagasan/ perasaan maupun

imajinasi dalam wujud yang bernilai melalui mencoret, menggores, menggoreskan benda tajam kebenda lain.

## **b. Macam-Macam Menggambar**

### 1) Menggambar Ekspresi

Menggambar ekspresi adalah usaha mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran, ide/ gagasan, gejala perasaan/emosi serta imajinasi dalam wujud dwimitra yang bernilai artistik dengan menggunakan garis dan warna. Unsur yang menonjol adalah garis. Seluruh kontur maupun isian warna berupa garis. ungkapan tersebut sangat pribadi, sehingga gambar yang dihasilkan menunjukkan kreativitas maupun keterampilan sesuai dengan diri penggambar.

### 2) Menggambar bentuk

Menggambar bentuk merupakan usaha mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran, ide/gagasan, gejala perasaan/ emosi serta imajinasi dalam wujud dwimatra yang bernilai artistik dengan menggunakan garis dan warna. Hasil gambarannya menunjukkan kreativitas maupun keterampilan penggambar dalam menampilkan ketepatan bentuk maupun jenis benda yang digambar.

### 3) Menggambar ilustrasi

Ilustrasi berasal dari kata bahasa Belanda yaitu *illustratie*, yang artinya hiasan dengan gambar/ pembuatan sesuatu yang jelas. Ilustrasi dapat dilihat pada karya cetak maupun dalam buku-buku, yang fungsinya menambah kejelasan pada buku bacaan atau menghiasi buku. Berbagai macam gambar, seperti karikatur, gambar manusia, binatang, diagram, foto dan bagan yang terdapat dalam buku pelajaran biologi, sejarah, bahasa maupun dalam majalah atau buku cerita termasuk ilustrasi.

Berdasarkan macam-macam menggambar diatas yang menjadi acuan peneliti adalah menggambar ekspresi karena dengan menggambar ekspresi ini sangat cocok untuk anak menuangkan ide/gagasannya sendiri dengan bebas

#### **c. Manfaat Menggambar bagi anak**

Pamadhi (2008:2.19) mengemukakan manfaat menggambar bagi anak usia dini adalah: (1) Sebagai alat untuk bercerita, (2) Sebagai media untuk mengungkapkan perasaan, (3) Sebagai alat bermain, (4) untuk melatih ingatan, (5) Melatih berpikir komprehensif (menyeluruh), (6) Sebagai media sublimasi perasaan, (7) Melatih keseimbangan, (8) Menumbuhkan kecakapan emosional, (9) Melatih kreativitas anak, (10) Melatih ketelitian melalui pengamatan langsung.

**d. Bahan dan alat menggambar**

Bahan untuk menggambar: bak pasir, lingkungan pasir, karton berwarna, dan kertas padi. Alat menggambar yaitu: pena, dan kayu. semua perlengkapan ini berguna untuk menggambar dengan media pasir.

**e. Langkah-langkah menggambar ( Munandar,1987:192)**

- 1) Guru menjelaskan tentang tema pelajaran yang akan dipelajari saat itu dan guru memberikan rangsangan untuk membangkitkan imajinasi dan minat anak.
- 2) Guru menyediakan tempat menggambar dan peralatan menggambar.
- 3) Guru memperkenalkan anak dengan berbagai media yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menggambar.
- 4) Ajak anak untuk melihat lingkungan sekitar sekolah dan objek yang akan dituju untuk melaksanakan kegiatan menggambar
- 5) Guru memotivasi anak pada saat kegiatan menggambar berlangsung.
- 6) Guru mengevaluasi secara langsung tentang gambar yang dibuat anak sendiri.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Media**

##### **1) Pengertian Media**

Menurut Heinich, Molinda dkk (dalam Hernawan 2007:44) Media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan, terkait dengan pembelajaran, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan pemberi pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut pamadhi, Sukardi (2008:2.22), Media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan ide/gagasan seseorang. Sesuai dengan tujuan menggambar yaitu melatih mengutarakan pendapat dengan lancar, maka media yang akan digunakan oleh anak sebaiknya dipilih benda yang mudah dipakai untuk menuangkan ide/gagasannya. Selain itu media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dan sumber belajar untuk anak didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan media selain dapat digunakan untuk

mengantarkan pengajaran secara utuh dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan dan motivasi kepada anak didik.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa: media merupakan peralatan yang digunakan dalam peristiwa komunikasi dengan tujuan membuat komunikasi lebih objektif, Media pembelajaran merupakan peralatan pembawa pesan atau wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak), pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema/topik pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada diri anak.

## **2) Peranan media dalam proses belajar mengajar**

Masih banyak guru saat ini yang menganggap bahwa peran media dalam proses pembelajaran hanya terbatas sebagai alat bantu semata dan boleh diabaikan manakala media tersebut tidak ada disekolah. Sebagai guru Taman Kanak-Kanak harus kreatif membuat dan menyiapkan media pembelajaran yang merupakan salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen lain dalam rangka menciptakan situasi belajar sesuai yang diharapkan. Adapun peranan media dalam proses pembelajaran adalah (1) Memperjelas penyajian pesan dan mengalami verbalitas, (2) Memperdalam pemahaman

anak didik terhadap materi pembelajaran, (3) Memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengertian yang kongkrit dan jelas, (4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera manusia dengan karakteristiknya, (5) Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sikap pasif anak didik, (6) Mengatasi sifat yang unik pada setiap anak yang diakibatkan oleh lingkungan yang berbeda, (7) Media mampu memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

### **3) Nilai dan manfaat media pembelajaran**

Menurut Hernawan (2007:49) Nilai-nilai media pembelajaran diantaranya berikut ini: (1) Mengonkretkan konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada anak taman kanak-kanak bisa dikonkretkan atau disederhanakan melalui media pembelajaran, (2) Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat kedalam lingkungan belajar. Minsalnya guru menjelaskan dengan gambar atau media lainlanya, (3) Menampilkan objek terlalu besar. Melalui media guru dapat menyampaikan gambaran mengenai sebuah ojek yang dilihat, (4) Memperlihatkan gerakan terlalu cepat.

Selain keempat nilai media pembelajaran di atas, masi terdapat pula nilai-nilai yang lainnya dari pemanfaatan media

ditaman kanak-kanak yaitu : (1) dengan media memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungan, (2) Memungkinkan adanya keragaman pengamatan atau persepsi belajar masing-masing anak, (3) Membangkitkan motivasi belajar anak, (4) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun dapat disimpan menurut kebutuhan anak, (5) Mengatasi keterbatasan waktu ruang, (6) Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

#### **4) Prosedur penggunaan media pembelajaran untuk anak Taman Kanak-Kanak**

Zaman Badru (2007:5.17) mengemukakan bahwa prosedur pokok dan tahapan-tahapan penggunaan media pembelajaran untuk anak TK. Langkah persiapan dilakukan sebelum menggunakan media, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat dipersiapkan dengan baik diantaranya: (1) Pelajari materi atau bahan yang akan diajarkan, (2) Siapkan peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media yang dimaksud, (3) Tetapkan apakah media yang digunakan untuk individu atau kelompok, (4) Atur setting agar anak dapat melihat dan mendengar pesan-pesan pembelajaran dengan baik.

Adapun tahapan dalam menerapkan media yaitu sebagai berikut:

Tahapan persiapan

- a) Guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi
- b) Guru menyiapkan media
- c) Guru menyiapkan ruangan dan peralatan yang akan digunakan
- d) Guru menyiapkan anak

Tahap pelaksanaan

- Guru memberikan pelajaran atau menyajikan media.

Tahap Evaluasi

- a) Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses dan setelah pelajaran selesai
- b) Guru menerangkan hal-hal yang belum jelas

Tahapan tindak lanjut

Guru mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap topik yang bersangkutan.

#### **4. Media Pasir**

Menurut Montolalu B.E.F (2008 : 6.25) Pasir merupakan alat permainan yang sangat digemari anak taman kanak-kanak karena mereka sangat senang dan bahagia apabila bereksplorasi dengan tanah dan lumpur (tentunya yang bersih) dan pasir memiliki tekstur yang lain antar lumpur dan tanah, pasir juga sangat digemari anak sehingga orang dewasa karena pasir bernilai tinggi dalam pendidikan, untuk itu ditaman

kanak-kanak diadakan bak pasir untuk mengembangkan kreativitasnya, dan dapat juga dibuat bak beroda untuk dapat dipindahkan apabila terjadi hujan, bisa juga untuk mengembangkan kreativitas anak-anak diajak secara langsung pergi kepantai karena disanalah anak-anak lebih leluasa menggambar dengan media pasir.

## **B. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau Desain Intervensi tindakan yang dipilih.**

1. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan faritipatif yang bertujuan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas (Hartiny Rosma 2010:63)

## **C. Bahasan Hasil Penelitian**

Peneliti ini meneliti tentang kreativitas menggambar anak usia dini dengan menggunakan media pasir, dan dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 untuk memperbaiki apabila proses pembelajarannya belum tercapai, dimana penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah dan di lingkungan lokasi pantai.

#### **D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan**

Penelitian tindakan ini dilakukan persiklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini tidak tergantung dua atau tiga siklus.

Dari acuan teori adalah bagaimana peningkatan kreativitas menggambar anak usia dini dengan menggunakan media pasir pada anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mahira Kota Bengkulu ?

Dari pengembangan konseptual perencanaan tindakan ini dapat dikembangkan melalui kegiatan pelaksanaan program di Taman Kanak-Kanak dengan kegiatan menggambar menggunakan media pasir, mengacu pada tema dan pelaksanaan RKH dan evaluasi.

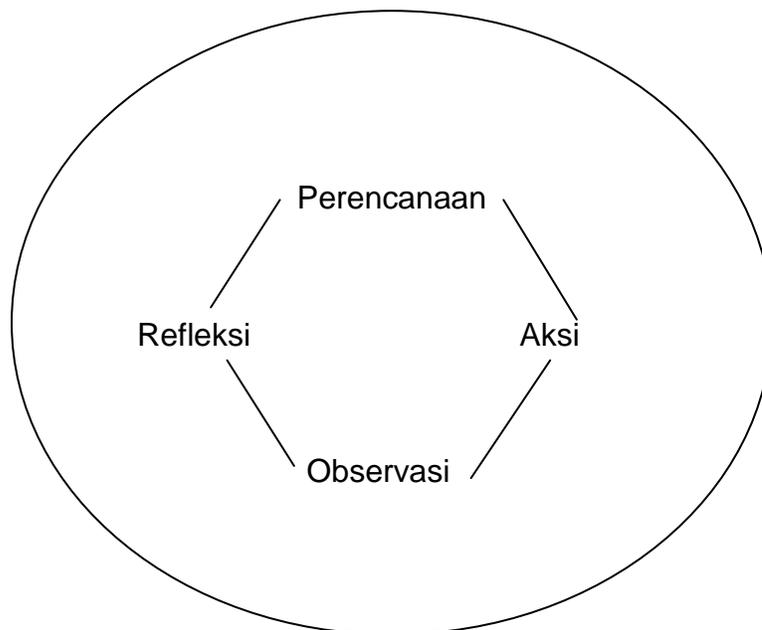
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

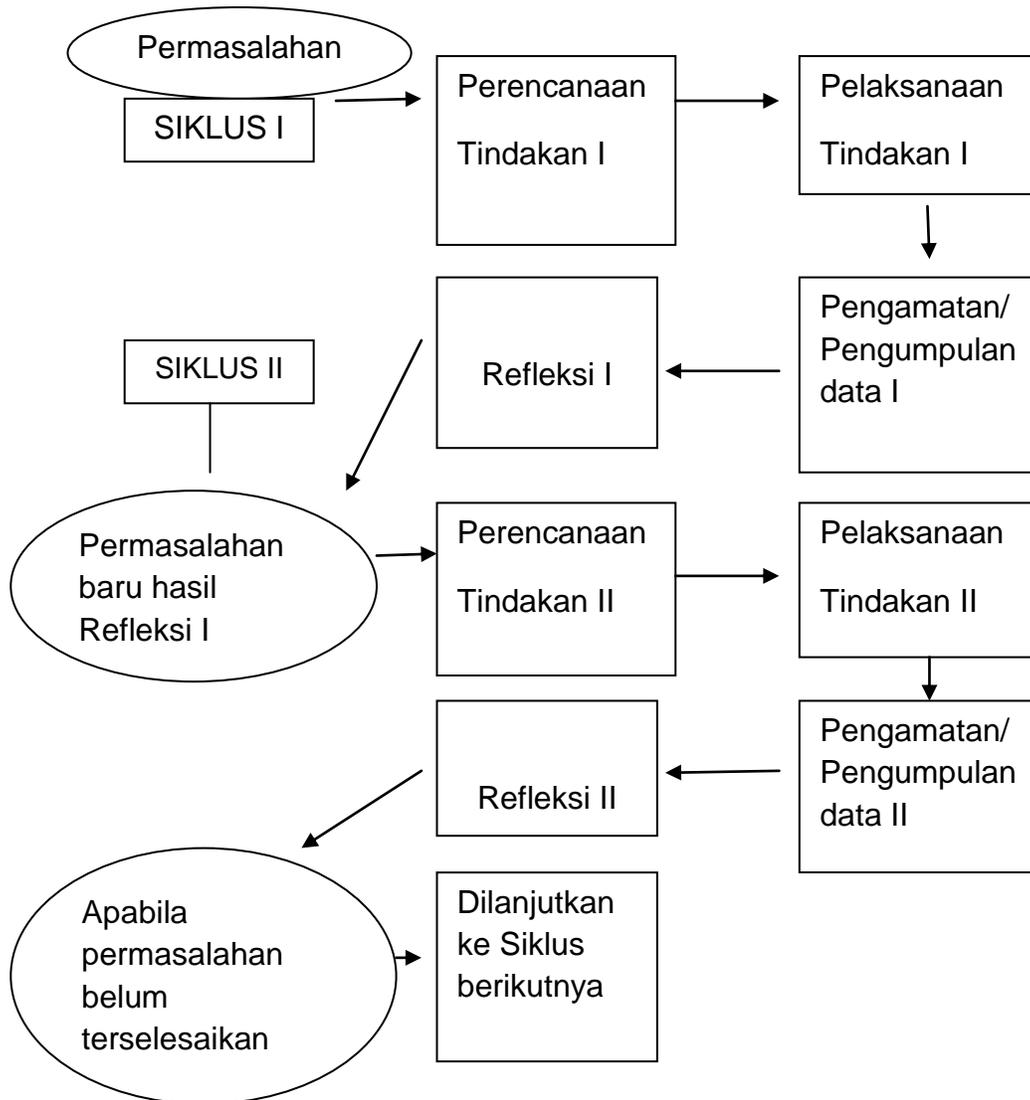
##### 1. Model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin (dalam Hartiny Rosma 2010:63) menjadi acuan pokok dari berbagai penelitian tindakan, khususnya PTK. dikatakan demikian karena dia pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu: (a) perencanaan (planning), (b) tindakan (acting), (c) pengamatan (observing), dan (d) reflektif (reflecting). Hubungan keempatnya dipandang sebagai siklus.



**Bagan 1: Empat Langkah Dalam PTK**

## 2. Model kemmis dan Mc.Taggart



**Bagan 2: Siklus PTK**

Peneliti memilih model penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Hartiny Rosma 2010:73), alasannya untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dikarenakan langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan praktis, terdiri dari empat langkah antara lain yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi. Melalui penelitian tindakan kelas ini peneliti ingin memberikan pengetahuan tentang PTK guna meningkatkan pembelajaran serta meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi dan menganalisis masalah, dalam rangka refleksi mengenal hal-hal tampak menimbulkan masalah yang perlu dipecahkan dalam upaya peningkatan kreativitas menggambar anak.pada aspek ini yang dapat dijadikan fokus penelitian tindakan adalah apakah jenis, bentuk dan evaluasi relevan dengan kompetensi yang diharapkan sebagai perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

Setelah mengidentifikasi permasalahan maka dirumuskan hipotesis penelitian tindakan secara umum “Jika diterapkan media pasir dalam menggambar maka dapat meningkatkan kreativitas anak dikelompok B1 TKIT Mahira” Dalam penerapan ini guru merencanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Membuat RKM dan RKH
- b. Menyiapkan media yang akan diajarkan
- c. Menyusun tahapan pembelajaran

**b. Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan tindakan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau dipersiapkan.

**c. Pengamatan (observasi)**

Pada tahapan ini dilakukan proses pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peneliti. observasi ini dilakukan peneliti dan teman sejawat.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan berdasarkan analisis hasil observasi dan tes serta diskusi antara peneliti dan teman sejawat sehingga dapat diketahui apa yang telah dicapai atau yang belum dicapai pada siklus ini, dan selanjutnya dapat direkomendasikan pada penelitian berikutnya

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan rentan waktu 2 bulan dari bulan September s/d Oktober 2013. yaitu dilakukan pada

semester 1 tahun pelajaran 2013/2014. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

<b>No</b>	<b>WAKTU</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>PELAKSANA</b>
1	Minggu 2 September 2013	Identifikasi masalah	TKIT Mahira Bengkulu	Peneliti
2	Minggu 2 September 2013	Membentuk TIM Peneliti	TKIT Mahira Bengkulu	Peneliti
3	Minggu 3 September 2013	Izin Kepala Sekolah Untuk melakukan penelitian	TKIT Mahira Bengkulu	TIM
4	Minggu 3 September 2013	Membuat RPP siklus 1 beserta media yang akan digunakan serta instrument yang dibutuhkan	TKIT Mahira Bengkulu	TIM
5	Minggu 4 September 2013	Pelaksanaan siklus 1	TKIT Mahira Bengkulu	TIM
6	Minggu 1 Oktober 2013	Repleksi siklus 1	TKIT Mahira Bengkulu	TIM
7	Minggu 1 Oktober 2013	Membuat RPP siklus II beserta menyiapkan media yang akan digunakan	TKIT Mahira Bengkulu	TIM
8	Minggu 2 Oktober 2013	Pelaksanaan siklus II	TKIT Mahira Bengkulu	TIM
9	Minggu 2 Oktober 2013	Refleksi siklus ke II	TKIT Mahira Bengkulu	TIM
10	Minggu 3-4 Oktober 2013	Penyusunan laporan	TKIT Mahira Bengkulu	Peneliti

## **C. Subjek dan partisipan dalam penelitian**

### **1. Subjek Peneliti**

Subjek penelitian tindakan kelas ini anak dikelompok B1 sebanyak 20 orang yaitu, yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Keadaan anak-anak kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mahira memiliki beranekaragaman seperti yang dimiliki anak Taman Kanak-Kanak lain pada umumnya, mulai dari perbedaan ekonomi, kemampuan berpikir, perkembangan psikologi maupun bakat dan minat.

Adapun faktor-faktor yang akan diteliti pada kelompok B1 ini yaitu:

- a. Anak mampu mengungkapkan ide pada gambar media pasir.
- b. Mampu menceritakan gambar sendiri ataupun dalam bimbingan guru.
- c. Anak mampu menggambar sendiri tanpa melihat gambaran teman.

### **2. Partisipan dalam Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah PAUD TKIT Mahira Kota Bengkulu dan teman sejawat yang juga merupakan pendidik di PAUD TKIT Mahira, sebagai observatory yang secara kolaboratif membantu melakukan penelitian dan pengamatan.

Tabel Partisipan Dalam Penelitian

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Winda Nurti	Peneliti	Penjaji, pengumpul data dan penyusun Laporan
2	Lisna Junita	Pengelola PAUD	Pemberi izin Penelitian
3	Trilastuti	Teman sejawat	Pengamat dan Dan pengumpulan data

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan persiklus, dimana siklusnya akan dihentikan apabila tujuan yang diharapkan telah meningkat. Prosedur siklus dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Siklus 1 (pertama)

###### a. Perencanaan

Dalam penerapan ini guru merencanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat RKM dan RKH
- 2) Mempersiapkan media yang akan diajarkan
- 3) Menyusun tahapan pembelajaran

###### b. Pelaksanaan

Guru menerapkan media pasir pada anak. Dalam menerapkan media pasir ini guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan diluar kelas, sebelumnya guru menyiapkan media apa saja yang akan dibutuhkan diluar kelas maupun didalam kelas.

Guru melakukan perencanaan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Berbaris, masuk kelas, mengucapkan salam, do'a sebelum belajar, bernyanyi sesuai tema, Tanya jawab tentang isi tema yang diberikan pada saat itu.

2) Kegiatan inti

Sebelum memasuki kegiatan inti guru menjelaskan tentang tema dan mengajak anak untuk mengamati objek yang berkenaan dengan tema, kemudian guru menjelaskan tentang cara menggambar yang baik sesuai apa yang anak amati dilokasi dengan gaya sendiri dan ide/gagasan sendiri-sendiri, selesai dari menggambar anak disuruh menceritakan gambar yang dibuat.

3) Kegiatan istirahat

Pada kegiatan ini, setelah anak selesai melakukan tugas yang diberikan guru, anak-anak diperbolehkan untuk mencuci tangan, doa, makan bersama-sama, doa sesudah makan, bermain bersama

4) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup anak-anak diajak Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dipelajari dan memberikan informasi tentang hari esok, berdoa sebelum pulang dan salam

c. Observasi

Pada saat kegiatan proses belajar berlangsung, guru mengadakan observasi yaitu mengamati secara langsung kegiatan anak dan guru kemudian mengadakan evaluasi. Penggunaan system evaluasi yang bersifat komprehensif (menyeluruh) untuk menentukan kualitas dari suatu program atau kemajuan dari seseorang anak. evaluasi merupakan upaya memperoleh informasi mengenai keterampilan dan potensi individu dengan dua sasaran yaitu, sasaran pertama memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada anak yang bersangkutan, sasaran kedua, sebagai data yang berguna bagi masyarakat yang ada disekitarnya.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran diadakan refleksi untuk melihat ketercapaian perencanaan pada siklus satu. pada tahap refleksi dilakukan evaluasi sekaligus analisis terhadap data-data yang sudah diperoleh selama pembelajaran dengan cara mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran antar peneliti dan teman sejawat. hasil refleksi pada siklus satu akan titik tolak tindakan perbaikan pada siklus kedua.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Pada siklus 2 ini peneliti menerapkan model pembelajaran menggunakan media pasir lokasi pantai, namun pada kegiatan ini pada saat menggambar dilakukan di lokasi yang diamati.

Dalam pembelajaran guru melakukan tindakan yaitu membuat SKM dan SKH, mempersiapkan media dan menyusun tahapan pembelajaran

### b. Pelaksana

Guru melakukan semua perencanaan yang dilakukan di kelas. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut :

#### 1) Kegiatan Awal

Berbaris, salam, ikrar, berdoa sebelum belajar, bernyanyi sesuai dengan tema, tanya jawab tentang isi tema yang diberikan.

#### 2) Kegiatan Inti

Sebelum memasuki kegiatan inti guru menjelaskan cara-cara menggambar yang baik dan menjelaskan tentang tema yang akan diamati. Kemudian guru mengajak anak-anak keluar kelas (kelokasi pantai) yang berkenaan dengan tema, guru mengamati lokasi yang ada dipantai. Setelah itu anak-anak ditugaskan untuk menggambar di atas pasir sesuai dengan ide,

gagasan dan imajinasi anak sendiri dan kemudian anak disuruh menceritakan tentang gambar yang dibuat.

### 3) Kegiatan Istirahat

Pada kegiatan ini, setelah anak selesai melakukan tugas yang ditugaskan guru, anak-anak diperbolehkan untuk makan bersama, sebelum makan mencuci tangan, berdoa, makan bersama, bermain.

### 4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup anak-anak diajak tanya jawab tentang seputar pembelajaran yang sudah di pelajari dan memberikan evaluasi tentang kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok, doa pulang dan salam.

## c. Observasi

Selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pengamat melakukan observasi, yaitu mengamati semua perilaku anak pada saat proses pembelajaran menggambar dengan media pasir berlangsung. Anak diberi tugas untuk menggambar sesuai dengan ide/gagasan mereka sendiri, mengadakan evaluasi dan menilai hasil anak.

## d. Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran di adakan refleksi untuk melihat ketercapaian perencanaan pada siklus1. Pada tahap refleksi

dilakukan evaluasi sekaligus analisis terhadap data-data yang sudah diperoleh selama pembelajaran berlangsung. dengan cara mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran dengan media pasir antara peneliti dan teman sejawat. Pada siklus ke 2 dilakukan refleksi dan pelaksanaan siklus 1 yang dirasa masih kurang. Dari kekuatan dan kelemahan siklus 2 ini nanti dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki pembelajaran pada saat berikutnya jika ditemukan.

#### **E. Instrumen-Instrumen Pengumpulan Data Yang Digunakan**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah peneliti sendiri dengan melaksanakan kegiatan dan mengetes hasil belajar dengan cara mudah dipahami oleh peserta didik, misalnya observasi guru dan anak yang berupa kegiatan pada saat proses belajar mengajar dan observasi anak dan wawancara dengan peserta didik. alat apa yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Lembar observasi anak
2. Lembar observasi guru

### Instrumen Observasi Anak

No	Aspek yang diobservasi	Diskriptor		
		B 3	C 2	K 1
1	Anak mampu menuangkan ide/gagasan pada gambar dengan media pasir			
2	Anak mampu menggambar sendiri dengan tepat waktu			
3	Anak mampu menceritakan gambar sendiri			

### Lembar Observasi Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru selama proses mengajar berlangsung, kegiatan ini diamati oleh teman sejawat atau observer.

No	Aspek yang diobservasi	Diskriptor		
		B 3	C 2	K 1
I.	Kegiatan pembelajaran Kegiatan Awal 3. Mengucapkan salam 4. Menjelaskan tema yang akan diajarkan 5. Menyiapkan nama hari, tanggal dan bulan Kegiatan Inti			
II.	1. Penyajian Pembelajaran sesuai dengan urutan berdasarkan RKH 2. Pembagian kelompok anak 3. Keterlibatan anak dalam proses belajar 4. Bimbingan dan motivasi kepada anak 5. Mengembangkan kemampuan anak a. Adanya respon dari anak terhadap penjelasan dari guru b. Antusias dan aktivitas anak selama pembelajaran c. Kemampuan anak dalam menggambar			
III.	Kegiatan Akhir Evaluasi kegiatan yang sudah dipelajari			

Sumber dari sekolah TKIT Mahira

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur bagaimana cara mendapatkan dan mengumpulkan data yang diinginkan. data dari penelitian ini menggunakan.

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpulan data penilaian yang dilakukan dengan menerkam/mencatat secara sistematis gejala-gejala tingka laku yang tamapak, pada dasarnya pengamatan bisa dilakukan setiap waktu dan oleh siapa saja, sehingga ada orang yang menyatakan bahwa pengamatan merupakan salah satu teknik penilaian yang sederhana dan tidak memerlukan keahlian yang luar biasa, namun untuk memperoleh hasil yang tepat (objektif) pengamatan perlu direncanakan sedemikian rupa.

### **2. Percakapan**

Percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang pengetahuan atau pemikiran anak mengenai suatu hal seperti dalam penelitian ini, minsalnya guru bertanya tentang gambar apa yang dibuat anak, senang atau tidaknya anak pada saat melakukan kegiatan menggambar.

### **3. Hasil karya**

Penilaian ini dilakukan setelah kegiatan berakhir berdasarkan hasil karya anak didik. Penilaian ini dimaksud untuk mengetahui apakah anak sudah dapat menghasilkan karya menggambar yang

beragam tidak hanya mencontoh buatan guru yang diajarkan, tetapi sesuai ide/gagasan anak sendiri.

#### 4. Dokumentasi

Berisi foto-foto anak selama proses kegiatan berlangsung.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif yaitu dengan persentase Sudjana (2004) dengan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

n = Hasil yang diperoleh anak

N= Jumlah seluruh anak kelompok B1

P = Persentase keberhasilan indikator

### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan anak merupakan target yang hendak dicapai dalam menentukan tindakan. Sebagai indikator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jika perkembangan peningkatan menggambar anak dengan menggunakan media pasir mencapai 80% dari indikator keberhasilan yang direncanakan maka penelitian tindakan kelas ini dianggap selesai.